

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yaitu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan keahlian secara spesifik yang dibutuhkan stakeholder pengguna lulusan. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan. Lulusan yang diharapkan selain dapat memasuki dunia kerja, juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal menuju terciptanya anak bangsa yang berkualitas tinggi, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pembangunan. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis pada rumah sakit yang diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan kasus yang ada di RSD Kalisat.

Kegiatan PKL yang dilakukan oleh mahasiswa program studi D-IV Gizi Klinik yaitu Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK). MAGK merupakan implementasi dalam pelaksanaan asuhan gizi di rumah sakit, salah satu sarana dalam mengaplikasikan pemahaman teori pelaksanaan diet khususnya pada pasien rawat inap. Kegiatan PKL pada Manajemen Asuhan Gizi Klinik bertujuan untuk dapat tercapainya kompetensi yang terdiri dari : kemampuan melakukan pengkajian data dasar, assessment gizi, penentuan diagnosis gizi serta menyusun rencana intervensi dan monitoring evaluasi asuhan gizi pasien.

Salah satu kasus yang terdapat di RSD Kalisat adalah Abses Hepar. Abses hepar adalah bentuk infeksi pada hati yang disebabkan karena infeksi bakteri, parasit, jamur maupun nekrosis steril yang bersumber dari sistem gastrointestinal dan ditandai dengan adanya proses supurasi dengan pembentukan pus di dalam parenkim hati (Aru, 2009).

Pasien dengan penyakit Abses Hepar sangat memerlukan dukungan dari berbagai hal, salah satunya dukungan gizi. Gizi diperlukan untuk mencapai atau mempertahankan status gizi ideal serta memenuhi kebutuhan zat gizi untuk proses penyembuhan sehingga perlu adanya pelaksanaan diet dengan NCP (Nutrition Care Process) atau asuhan gizi. Penatalaksanaan diet dengan menggunakan NCP dimulai dari *assessment*, diagnosis gizi, intervensi gizi, monitoring dan evaluasi. Dengan adanya Manajemen Asuhan Gizi Klinik diharapkan dapat membantu proses penyembuhan penyakit pada pasien.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis proses asuhan gizi terstandar pada kasus pasien abses hepar.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian gizi pada kasus pasien abses hepar di RSD Kalisat Jember
2. Mahasiswa mau melakukan assesment gizi pada kasus pasien abses hepar di RSD Kalisat Jember
3. Mahasiswa mampu menentukan diagnosis gizi pada kasus pasien abses hepar di RSD Kalisat Jember
4. Mahasiswa mampu menyusun intervensi dan melakukan implementasi gizi pada kasus pasien abses hepar di RSD Kalisat Jember
5. Mahasiswa mampu melakukan monitoring dan evaluasi pada kasus pasien abses hepar di RSD Kalisat Jember
6. Mahasiswa mampu membuat menu dan memasak sesuai dengan intervensi gizi pada kasus pasien abses hepar di RSD Kalisat Jember
7. Mahasiswa mampu membuat video konsultasi gizi dengan pasien, sesuai dengan kasus yang diterima

1.2.3 Manfaat

1. Bagi Lahan PKL

Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

2. Bagi Program Studi Gizi Klinik

Dapat menjadi tambahan bacaan dan kepustakaan untuk memperkaya pustaka yang telah ada sehingga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa lainnya dalam proses Pendidikan di program studi gizi klinik.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya
- c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.
- d. Mahasiswa diharapkan mampu mengelola kemampuan dalam melaksanakan asuhan gizi.
- e. Mahasiswa diharapkan lebih kompeten dalam melakukan asuhan gizi.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) Manajemen Asuhan Gizi Klinik pada pasien abses hepar di RSD Kalisat yang dilakukan secara online (daring) berlangsung selama 28 hari dimulai pada tanggal 6 Desember – 19 Januari 2022.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) Manajemen Asuhan Gizi Klinik pada kasus pasien abses hepar dilaksanakan secara online (daring). Pelaksanaan kegiatan yaitu manajemen asuhan gizi klinik meliputi kegiatan mengidentifikasi dan mengkaji data dasar pasien yang telah diberikan oleh CI, mengidentifikasi masalah dan menentukan diagnosis gizi pasien dan diakhiri dengan menyusun rencana intervensi dan monitoring evaluasi asuhan gizi pasien.